

Economic Update – Ekonomi Indonesia pada 2Q23 Tumbuh 5,17% yoy

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2Q23 tumbuh sebesar 5,17% yoy, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 5,00% yoy. Realisasi ini sekaligus mempertahankan pertumbuhan di atas 5% selama tujuh kali berturut-turut. Pertumbuhan 2Q23 didorong oleh konsumsi domestik yang solid di tengah perlambatan kinerja eksport-impor akibat pelemahan harga komoditas. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen Ekspor dan Impor Barang dan Jasa yang terkontraksi masing-masing sebesar 2,75% yoy dan 3,08% yoy.

Secara triwulan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ekspansi sebesar 3,86% qoq. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dibandingkan 1Q23 yang mengalami kontraksi sebesar 0,91% qoq. Faktor pendorong pertumbuhan karena adanya peningkatan komponen konsumsi pemerintah tumbuh 41,30% qoq, serta konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang masing-masing tumbuh sebesar 3,08% qoq dan 8,58% qoq.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2Q23 sebagian besar didorong oleh konsumsi rumah tangga yang solid dan mulai naiknya belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga menunjukkan akselerasi yang signifikan, yakni naik dari 4,54% yoy pada 1Q23 menjadi 5,23% yoy pada 2Q23. Faktor pendorong pada akselerasi konsumsi rumah tangga karena adanya peningkatan tingkat mobilitas lebaran saat Idul Fitri dan Idul Adha serta momen liburan sekolah. Momen tersebut didukung oleh peningkatan daya beli karena adanya pemberian tunjangan hari raya (THR) serta gaji ke-13 untuk pegawai negeri sipil (PNS), serta terjadinya tingkat inflasi.

Faktor pendorong pertumbuhan selanjutnya adalah belanja pemerintah yang mengalami kenaikan cukup tinggi sebesar 10,62% yoy di 2Q23. Memasuki tahun 2023, pemerintah lebih fokus untuk mengalokasikan anggaran ke sektor-sektor yang memicu peningkatan ekonomi salah satunya adalah investasi. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) pada 2Q23 mencapai 4,63% yoy, meningkat dibandingkan dengan 2,11% yoy pada 1Q23. Investasi pada bangunan dan struktur mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi sebesar 3,32% yoy selama 2Q23, dibandingkan dengan 0,08% yoy pada 1Q23.

Pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap solid di tengah ketidakpastian ekonomi global. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi perekonomian Indonesia akan tetap tumbuh positif didukung oleh permintaan domestik serta ekspektasi membaiknya pendapatan masyarakat. Tingkat inflasi yang sudah masuk ke sasaran target 3%±1% dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga konsumsi rumah tangga akan meningkat. Secara keseluruhan, kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,04% yoy pada tahun 2023. (aph)

Key Indicators

Market Perception	7-Aug-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	78.49	73.28	99.57	
Indonesia CDS 10Y	147.14	140.27	173.25	
VIX Index	15.77	13.63	21.67	
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	15,185	(↓)	0.10%	-2.46%
EUR – Euro	1.1002	(↓)	-0.04%	2.77%
GBP/USD	1.2784	(↑)	0.27%	5.80%
JPY – Yen	142.50	(↓)	0.52%	8.68%
AUD – Australia	0.6573	(↑)	0.05%	-3.52%
SGD – Singapore	1.3411	(↓)	0.12%	0.12%
HKD – Hongkong	7.807	(↑)	-0.06%	0.07%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.69	(↑)	10.444	66.73
JIBOR - 3M	6.74	(↑)	0.059	12.63
JIBOR - 6M	6.86	(-)	0.000	14.56
SOFR - 3M	5.37	(↓)	-0.315	78.00
SOFR - 6M	5.43	(↓)	-0.664	84.01

Interest Rate

BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.38%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y	4.09%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.2%	0.2%	10-Aug
US	CPI YoY	3.3%	3.0%	10-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	85.3/bbl	(↓)	-1.04%
Gold (Composite)	1,936.6/oz	(↓)	-0.33%
Coal (Newcastle)	141.1/ton	(↑)	2.99%
Nickel (LME)	21,102.0/ton	(↓)	-0.98%
Copper (LME)	8,485.0/ton	(↓)	-1.03%
CPO (Malaysia FOB)	811.4/ton	(↓)	-2.28%
Tin (LME)	27,756.0/ton	(↑)	0.20%
Rubber (SICOM)	1.28/kg	(↓)	-0.31%
Cocoa (ICE US)	3,476.0/ton	(↓)	-0.97%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.03	-0.50	-53.20
FR0096	Feb-33	7.00	6.34	0.70	-58.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.49	2.10	-58.60
FR0097	Jun-43	7.13	6.57	3.90	-54.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.98	-4.70	29.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.00	-7.40	20.30

Cadangan devisa naik untuk pertama kali dalam 4 bulan ke posisi USD137,7 miliar, ditopang oleh penerimaan pajak dan jasa. (Bisnis Indonesia, 8 Agustus 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/07). Sebanyak 84% dari total perusahaan telah merilis laporan keuangan yang hasilnya lebih baik dari ekspektasi pasar selain itu investor fokus terhadap rilisnya data inflasi pada pekan ini. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,16% ke posisi 35.473,1 (+7,02% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,90% ke posisi 4.518,4 (+17,68% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 5,47 bps menjadi 4,09% (+21,37 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/07). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,13% ke posisi 7.554,5 (+1,28% ytd) dan DAX Jerman juga turun sebesar 0,01% ke posisi 15.950,8 (+14,56% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,2% ke posisi 32.254,6 (-2,8% mtd atau +23,6% ytd) dan indeks Shanghai turun sebesar 0,6% ke posisi 3,268.8 (+5,8% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/07). Investor mengambil posisi setelah rilisnya pertumbuhan ekonomi domestik sebesar 5,17% yoy. Hal ini menandakan kondisi ekonomi Indonesia tetap kuat dari sisi lapangan usaha dan daya beli masyarakat. IHSG ditutup menguat sebesar 0,5% ke posisi 6.886,4 (-0,6% mtd atau +0,5% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+2,2% ke posisi 5.700), Bank Mandiri (+1,7% ke posisi 5.875), dan Bank Central Asia (+1,4% ke posisi 9.275). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR808,1 miliar pada penutupan perdagangan kemarin, dan pada bulan Agustus 2023, masih mencatatkan net inflow sebesar IDR5,2 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat net inflow sebesar IDR24,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 4 Agustus 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR855,8 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat net inflow IDR0,6 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat net inflow sebesar IDR93,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,6%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/07). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR15.185 per USD (depresiasi 0,7% mtd atau apresiasi 2,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.164–15.188. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.855–6.941 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR15.135–15.194.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15185	15093	15135	15194	15235	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1002	1.0943	1.0972	1.1025	1.1049	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2784	1.2686	1.2735	1.2811	1.2838	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8728	0.8683	0.8705	0.8762	0.8797	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	142.50	141.14	141.82	142.88	143.26	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3411	1.3371	1.3391	1.3426	1.3441	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.6574	0.6536	0.6555	0.6593	0.6612	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2011	7.1768	7.1890	7.2093	7.2174	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6886	6840	6855	6941	6982	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	85.34	84.00	84.67	86.37	87.40	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1937	1923	1930	1945	1954	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Pemerintah mengusulkan peningkatan porsi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam Rencana usaha Penyediaan Tenaga Listrik atau RUPTL PT PLN (Persero) 2021–2030.** Tujuannya adalah untuk mendorong lebih banyak investasi di sektor tersebut. Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, mengatakan pelaku usaha meminta porsi EBT yang lebih banyak di dalam RUPTL 2021–2030, sehingga lebih leluasa dalam melakukan investasi di Tanah Air. Sebagai informasi, RUPTL 2021–2030 mencanangkan porsi pengembangan pembangkit listrik berbasis EBT sebesar 51,6%, dan 48,4% sisanya berasal dari pembangkit listrik berbasis energi fosil. Seiring dengan hal itu, kapasitas pembangkit listrik EBT akan ditambah hingga 20.923 megawatt (MW). (Bisnis Indonesia, 8 Agustus 2023)
- Kinerja positif PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel pada kuartal kedua 2023 menjadi sentiment positif saham perseroan di bursa efek.** MTEL membukukan laba bersih Rp521 miliar atau naik 4% qoq pada kuartal II/2023. Pendapatan Mitratel mencapai Rp2,07 triliun atau naik 0,9% secara kuartalan. MTEL memiliki 1.700 pesanan baru dari XL Axiata berupa pesanan bundling untuk kabel fi ber dan power to tower. Mitratel telah menyelesaikan sekitar 1.000 pesanan dan masih mengerjakan sisanya. Selain itu, MTEL menerima komitmen untuk 1.500 pesanan dari Indosat yang akan diselesaikan pada Semester II/2023. (Bisnis Indonesia, 8 Agustus 2023)
- Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan industri yang kebal dari dampak pandemic COVID-19.** Industri ini bahkan mampu memacu kinerja ekonomi nasional yang terlihat dari kontribusi terhadap PDB nonmigas yang mencapai 38,6% pada 1Q23. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) menilai industri mamin tetap bisa tumbuh, meski kenaikannya belum dapat menyamai kondisi sebelum pandemi yang mencapai 7–10%. GAPMMI berharap, industri mamin dapat memperoleh pertumbuhan di atas 5% pada akhir tahun 2023. (Investor Daily, 8 Agustus 2023)